

Optimalisasi aplikasi *e-commerce* terasi serbuk udang guna peningkatan ekonomi lokal berkelanjutan

Lesi Hertati¹, Husni Mubarat², Evi Purnamasari,³ Hafiz Hidayatullah¹, Leksi Saputra¹

¹Program Studi Akuntansi Universitas Indo Global Palembang, Indonesia

²Program Design Grapis Universitas Indo Global Palembang, Indonesia

³Program Teknik Informatika Universitas Indo Global Mandiri Palembang, Indonesia

Penulis korespondensi: lesihertati@uigm.ac.id

E-mail : Email lesihertati@uigm.ac.id,

Diterima: 23 Agustus 2024 | Direvisi: 30 Agustus 2024 | Disetujui: 30 Agustus 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Permasalahan yang terjadi pada UMKM Mutiara Laut terasi serbuk udang barebai dapat mengatasi zero hunger didaerah Sungsang Banyuasin-Sumsel. Tujuan pemberdaya masyarakat untuk mengasah *soft skill* hingga *hard skill* keduanya mendukung memproses pembuatan terasi serbuk udang Barebai. Metode pelatihan dihadiri sekitar 51 orang yaitu petani udang dan ibu-ibu rumah tangga, cara menggunakan aplikasi *e-commerce* dan kemasan saset terasi udang serbuk guna meningkatkan penjualan produk lokal. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dengan FGD, wawancara dan mengisi angket kuisioner pertanyaan dimulai dari teknik produksi, pengemasan saset, strategi pemasaran digital. Hasil pelatihan menunjukkan Mitra Mutiara Laut mengalami peningkatan *soft skill* dan *hard skill* keduanya membuktikan peningkatan pengetahuan, penjualan produk setelah pelatihan aplikasi *e-commerce* mulai dari 65% meningkat ke 90%. Evaluasi pelatihan bahwa aplikasi *e-commerce* solusi peningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencapai tujuan Zero Hunger memberikan dampak jangka panjang bagi ekonomi marginal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: zero hunge; aplikasi; e.commerce; ekonomi lokal; berkelanjutan.

Abstract

Problems that occur in Mutiara Laut UMKM shrimp paste powder barebai can overcome zero hunger in the Sungsang Banyuasin-South Sumatra area. The purpose of community empowerment is to hone soft skills to hard skills both support the process of making shrimp paste powder Barebai. The training method was attended by around 51 people, namely shrimp farmers and housewives, how to use e-commerce applications and shrimp paste powder sachet packaging to increase sales of local products. The method used in this activity with FGD, interviews and filling out questionnaires starting from production techniques, sachet packaging, digital marketing strategies. The results of the training showed that Mitra Mutiara Laut experienced an increase in soft skills and hard skills, both of which proved an increase in knowledge, product sales after e-commerce application training starting from 65% increased to 90%. The training evaluation that the e-commerce application solution to improve community welfare and achieve the goal of Zero Hunger has a long-term impact on the marginal and sustainable economy.

Keywords: zero hunger; application; e.commerce; local economy; sustainable.

PENDAHULUAN

Desa Sungsang merupakan bagian dari wilayah kabupaten Banyuasin provinsi Sumatera Selatan dengan kondisi ekonomi yang memprihatikan dimana 90% masyarakat marginal dengan

penghasilan rendah. Urgensi sebagian masyarakat tidak mempunyai pekerjaan tetap dan sebagian pekerjaan sebagai nelayan yang serba tidak menentu dan tinggal di daerah sebagian dialirin air hal inilah dimanfaatkan masyarakat untuk memanfaatkan udang berebai sebagai penghasilan (Hassani et al., 2021; Paramita et al., 2021).

Zero Hunger adalah salah satu tujuan dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) untuk mengatasi rendahnya sumber daya manusia, peluang ekonomi yang sulit mengakhiri kelaparan masyarakat marginal dengan mempromosikan produk lokal yaitu terasi serbuk udang barebai melalui *e.commerce* guna peningkatan pendapatan menambah pemasukan ekonomi lokal sehingga mengurangi kelaparan bagi masyarakat marginal (Saputri et al., 2021).

Alasan utama pentingnya aplikasi *e.commerce* agar produk dikenal masyarakat secara luas karena masyarakat Sungsang berada didesa tertinggal dan terisolasi dengan keadaan memprihatkan kondisi rumah terbuat dari kayu 80% aliran air laut. Akses menuju kepusat kota Palembang melalui kendaraan air yaitu speed boot dengan harga tinggi dan ditempuh dengan jarak \pm 6 jam sampai tiba di dermaga Benteng Kuto Besak Palembang (Saputri et al., 2021).

Program yang dirancang guna peningkatan pengetahuan yaitu memberdayakan masyarakat marginal melalui pengembangan keterampilan produksi kemasan saset dan pemasaran terasi serbuk Udang Berebai (Hertati & Safkaur, 2019). Aplikasi *e-commerce* dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan ekonomi lokal yang berkelanjutan serta menjangkau akses pasar secara luas sehingga dapat menjual produk secara nasional bahkan internasional (Christine et al., 2018).

Salah satu solusi untuk mengatasi masalah adalah dengan mengadakan pelatihan cara penggunaan aplikasi *e.commerce* guna meningkatkan literasi digital yang dapat membuka peluang ekonomi baru, transparansi dalam harga dan kualitas produk terjamin, higienes terpercaya (Hertati, Gantino, et al., 2021). Produk ini juga memiliki nilai jual yang lebih tinggi, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat (Rabiah et al., 2022).

Tujuan Pelatihan adalah peningkatan keterampilan dan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat dalam mengolah udang menjadi terasi serbuk kemasan saset guna meningkatkan pendapatan masyarakat melalui produk olahan udang yang bernilai jual tinggi pengurangi limbah hasil tangkapan udang yang tidak terpakai dan mendukung program *Zero Hunger* dengan menyediakan alternatif sumber protein yang mudah diolah dan tahan lama (Hertati et al., 2021).

Pelatihan Terasi Serbuk Udang Berebai diharapkan dapat memberikan keterampilan baru kepada warga Desa Sungsang sehingga nelayan dapat mengolah udang menjadi produk yang lebih bernilai ekonomis guna menambah pendapatan ekonomi keluarga dalam jangka panjang dan keluar dari garis kemiskinan absolute (Hertati et al., 2019; Dia Naully, et, all, 2022).

METODE

Pelaksanaan dimulai dari bulan Pebruari tahun 2024 dengan melakukan sosialisasi dan serta ceramah dan FGD (*Focus Group Discussion*) dalam rangka mengusulkan kebutuhan UMKM Mutiarah Laut kemudian penyusunan proposal. Mitra dalam pengabdian masyarakat ini adalah UMKM Mutiarah Laut yang berlokasi di Komplek Griya Hero Abadi Blok CC NO. 5, Desa/Kelurahan Talangkelapa, Kec. Alang-Alang Lebar, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan berjumlah 21 (dua puluh satu) orang. UMKM Mutiarah Laut mendapatkan bahan baku udang berebai dari desa Sungsang. Pelatihan sangat penting bertujuan penelitian, evaluasi program, pengumpulan umpan balik, dan pengembangan produk dan layanan.

Pelatihan Terasi Serbuk Udang Barebai dengan cara pelatihan yaitu ceramah dan FGD (*Focus Group Discussion*) yaitu pengenalan program dirancang untuk merancang mulai dari *soft skill* dan *hard skill* keduanya sangat penting guna melati individu atau kelompok secara efektif mengorganisir dan memfasilitasi diskusi kelompok terfokus cara cara menggunakan aplikasi *e-commerce*, kemasan saset guna meningkatkan pengetahuan dan usaha Mitra Mutiara Laut membangkit ekonomi lokal secara berkelanjutan.

Program ini bertujuan untuk memanfaatkan hasil tangkapan udang yang melimpah di desa tersebut, mengurangi limbah, dan meningkatkan nilai ekonomi dari produk olahan udang (Sadana *et al.*, 2023). Pelatihan ini meliputi berbagai aspek, mulai dari pengetahuan dasar bahan dan alat yang diperlukan, proses pembuatan, penjaminan kualitas, hingga strategi pemasaran dan distribusi. Tahap-hatap pelatihan yang dilakukan di desa Sungsang adalah sebagai berikut:

Pra Pelaksanaan yaitu Pengenalan dan Penyuluhan

Menyampaikan pentingnya *hard skill* dan *soft skill* dalam pengolahan udang dan manfaat ekonomi lokal dari pembuatan terasi serbuk kemasan saset memberikan pengetahuan dasar tentang bahan serta alat yaitu mesin *packaging* saset yang diperlukan.

Pelaksanaan yaitu Demonstrasi dan Praktik Langsung

Memperlihatkan cara pembuatan terasi serbuk udang secara langsung oleh instruktur. Dan peserta melakukan praktik pembuatan terasi serbuk udang dengan bimbingan instruktur. Mengajarkan cara memastikan kualitas produk terasi serbuk dan mengajarkan teknik *packaging* yang baik dan metode penyimpanan untuk menjaga kualitas. Memberikan pengetahuan tentang *soft skill* yaitu keterampilan interpersonal dan strategi pemasaran produk lokal dan pengenalan penggunaan media sosial dan *platform e-commerce* untuk memasarkan produk.

Evaluasi yaitu Peran E-Commerce dalam Peningkatan Ekonomi Lokal Berkelanjutan

Bertujuan untuk menilai seberapa efektif platform digital ini dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal dengan cara yang berkelanjutan (Hertati *et al.*, 2023). Evaluasi ini melibatkan berbagai aspek yang mencakup ekonomi, sosial, dan lingkungan. Mengajarkan penggunaan *platform e-commerce* untuk menjual produk ke pasar yang lebih luas dan membangun hubungan dengan *platform e-commerce* besar guna meningkatkan aksesibilitas produk.

Pelatihan dilakukan dengan FGD dan wawancara serta untuk mengukur tingkat ketrampilan peserta dengan membagikan kuisioner agar pengetahuan dan kemampuan sebelum dan sesudah pelatihan dapat diketahui (Widiya *et al.*, 2021). Hasil dari pelatihan program menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta dalam mengelola bisnis berbasis digital dari 65% meningkat ke 90% pada penjualan produk Terasi Serbuk Udang Barebai setelah memanfaatkan aplikasi *e-commerce* (Lesi Hertati, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan kegiatan;

Kegiatan Pengabdian ini diawali dengan pembuatan sckedule agar kegiatan tersusun dengan agenda yang sudah ditentukan. Pelaksanaan kegiatan PKM ini hanya berlangsung selama 1 tahun Inovasi teknologi berjalan dengan waktu yang tepat.

- a. Identifikasi Permasalahan Mitra; Pelaksanaan kegiatan dengan berkoordinasi dengan Tim pelaksanaan PKM ketua UMKM Mutiara Laut ibu Darmalina yang ditempuh tiba ke ketempat lokasi selama ± 3 Jam Kegiatan ini diterima dan didukung dengan baik oleh Ketua UMKM Mutiara Laut. Kemudian mengidentifikasi permasalahan pada UMKM Mutiara Laut dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi.
- b. Persiapan materi dan Peserta Pelatihan; dengan melibatkan 2 (dua) mahasiswa mempersiapkan materi bahan pelatihan, daftar hadir, undangan, notulen rapat, rekap data dll serta peserta pelatihan.
- c. Penentuan pelatih dan persiapan alat pengabdian; PKM yang dibutuhkan oleh UMKM Mutiara Laut 2 (dua) mahasiswa guna membantu pengecekan tata cara penggunaan alat serta materi yang digunakan dalam pelatihan nara sumber kegiatan kegiatan PKM tersebut.

Optimalisasi aplikasi *e-commerce* terasi serbuk udang guna peningkatan ekonomi lokal berkelanjutan.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

- a. Pelatihan cara membuat Terasi udang Serbuk
Para peserta dibekali keahlian dan pengetahuan yang berkualitas yaitu cara membuat terasi udang serbuk, udang yang disaring dari sangi dibersihkan dan dipisakah dengan binatang laut yang beracun seperti cacing, ulat buluh, yang mengandung toxin bagi kesehatan, kemudian dicuci bersih lalu dicampurkan garam jika 10 kg udang berebai dengan campuran garam 2 kg kemudian dijemur untuk mengeringkan air lalu di masukan oven pengering agar produksi cepat dan tahan lama serta tidak mengeluarkan aroma busuk. Pelatihan tata cara pengeringan terasi udang serbuk yang higienes dengan packaging kemasan saset yang menarik konsumen luas.
- b. Pelatihan Produksi (Motif, *packaging* dan logo)
Pelatihan penggambaran gambar terasi udang serbuk; dengan tujuan agar memasuki pasar dan stand pameran perlombaan makanan khas daerah menjadi daya tarik konsumen luas. Fungsi gambar pada kemasan saset agar terasi udang serbuk menarik, higienes dan harga ekonomis serta logo halal yang bernilai gizi tinggi.
- c. Pelatihan penggambaran logo; penggunaan logo dengan tujuan agar identitas dari produk daerah lebih menarik "Logo UMKM Mutiara Laut". Peserta diberi keterampilan cara membuat logo di aplikasi "Logo Udang Berebai" dan pelatihan cara medesign serta manfaat pembuatan logo terasi udang serbuk.
- d. Pelatihan penggambaran Kemasan (*Packaging*); bertujuan agar terasi udang tidak tertumpah. *Packaging* yang dibuat dapat melindungi terasi udang serbuk. Peserta mendapat ilmu yang bermanfaat dari pelatihan.
- e. Pelatihan Digital Marketing
Pelatihan pemahaman Digital Marketing; Peserta diberi pengetahuan mengenai digital marketing. Pelatihan Pembuatan Akun; Peserta diberi pelatihan pendaftaran akun media social (*marketplane, facebook, tweeter, instagram, tiktok, youtube*).
- f. Pelatihan Manajemen Usaha
Pelatihan Pembukuan; Peserta diberi bekal sistem pembayaran online melalui aplikasi e.commerce agar setiap aliran kas masuk dari pembelian terintegrasi dengan pembukuan secara digital pada laporan keuangan.
- g. Pelatihan Pembuatan Akun; Peserta diberi pelatihan pendaftaran akun media social (*Marketplane, Facebook, Tweeter, Instagram, Tiktok, Youtube*)

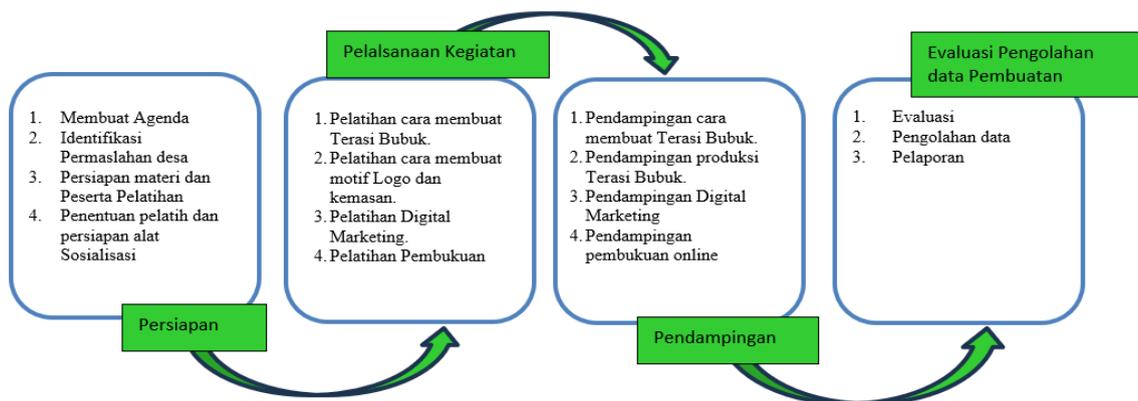
Tahap Pendampingan

- a. Pelatihan cara membuat Terasi udang Serbuk dan pelatihan alat pengabdian;
Kegiatan ini mengundang ketua UMKM Mutiara Laut yaitu ibu Darmalina sebagai pelatih cara membuat terasi udang serbuk menggunakan alat (udang berebai, garam, alat pengering, kemasan *packaging*).
- b. Pelatihan Produksi (Motif, *packaging* dan logo); Pelatighan cara design Logo oleh Bapak Husni Mubarat sebagai nara sumber cara penggambaran motif terasi udang serbuk dengan mesin pencetak kemasan saset dan alat design motif saset "Motif motif udang berebai, gambar udang, laut dan desa", yang menjadi ciri khas dari desa Sungsang Kabupaten Banyuasin, Pelatihan Logo melalui aplikasi "Logo Maker" Melibatkan 2 (dua) orang mahasiswa yang membantu dalam pelatihan *packaging* yang unik.
- c. elatihan Digital Marketing; Nara sumber pelatihan ini Ibu Evi Purnamasari sebagai pelatih Digital Marketing dimulai dari pendaftaan akun media social (*Marketplane, Facebook, Instagram, Tweeter, Tiktok, Youtube*), Melibatkan 2 (dua) mahasiswa dalam praktek dan pelatihan tersebut
- d. Pelatihan Manajemen Keuangan; Pelatihan ini Ibu Lesi Hertati, Melibatkan 2 (dua) mahasiswa dalam mempraktekan pelatihan tersebut. Pembuatan cara penjualan melalui e.commerce dan setiap transaksi dari penjualan semua terekam dalam aplikasi stoberi kasir

online sehingga pembukuan laporan keuangan tidak dilakukan dengan manual “Stoberi kasir Online”.

Tahap Evaluasi, pengolahan data dan Pembuatan laporan

- Evaluasi, didalam kegiatan PKM tujuan agar capaian dengan tepat. Tujuan dari pengabdian ini agar menjadi masukan dimasa yang akan datang dan berkelanjutan, dengan terlibatnya 2 (dua) mahasiswa dalam kegiatan ini.
- Pengolahan Data, kuisioner *pre test* dan *post test* dimasukkan didalam tabulasi data guna diolah. Tujuan agar capaian yang telah ditargetkan pada pelatihan tercapai dan melibatkan 1 (satu) mahasiswa dalam pengolahan data.
- Pelaporan kegiatan bertujuan agar UMKM Mutiara laut dalam membuat terasi udang serbuk sudah dilaksanakan dengan baik.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian



Gambar 2 : Terasi Terasi Serbuk Udang

Tujuan *Zero Hunger* adalah salah satu *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang ditetapkan oleh PBB bertujuan mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan perbaikan nutrisi, serta mendorong produk lokal bernilai dan berkelanjutan pada tahun 2030. Salah satu cara untuk mendukung pencapaian *Zero Hunger* adalah dengan meningkatkan akses dan distribusi makanan melalui teknologi digital, seperti e-commerce. E-commerce dapat memainkan peran penting dalam peningkatan ekonomi lokal dan ketahanan pangan dengan platform e-commerce, produk lokal seperti

Optimalisasi aplikasi *e-commerce* terasi serbuk udang guna peningkatan ekonomi lokal berkelanjutan.

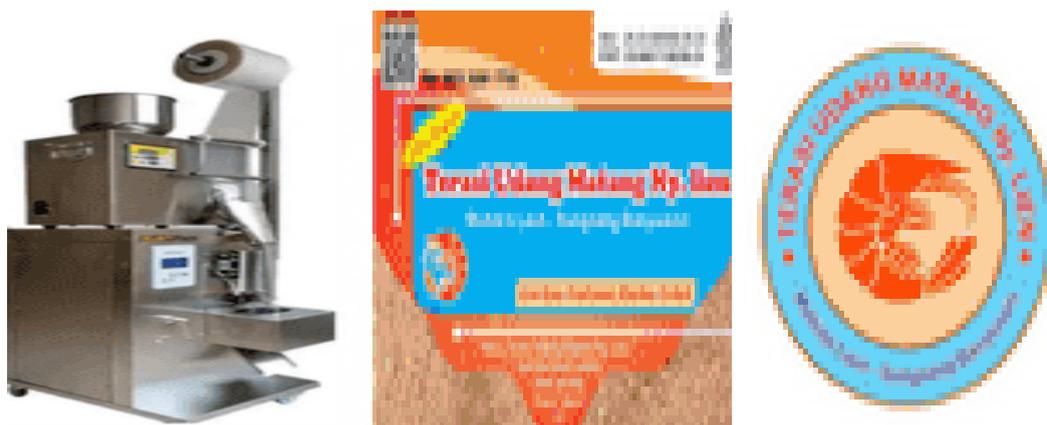
terasi serbuk udang dapat dijual ke pasar yang lebih luas, tidak hanya di tingkat lokal tetapi juga nasional dan internasional (Hertati, 2021).

Pra Pelaksanaan E-commerce jenis produk kemasan besar sehingga distribusi produk tidak efisien, butuh biaya dan waktu yang diperlukan lama untuk mengirim produk dari produsen ke konsumen. Sehingga tidak dikenal masyarakat secara luas hasil produk masyarakat marginal dan tidak membuka akses ke pasar yang luas berikut ini gambar produk terasi Pra Pelaksanaan. Hasilnya butuh pelatihan *hard skill dan soft Skill* sehingga butuh pelatihan dan wawancara dan FGD (Christine et al., 2018).

E-commerce dapat digunakan sebagai platform untuk memberikan pelatihan dan edukasi kepada produsen lokal mengenai cara mengelola bisnis online dan strategi pemasaran digital. Menyelenggarakan pelatihan bagi masyarakat lokal tentang cara menggunakan *platform e-commerce*, manajemen inventaris, dan strategi pemasaran digital membangun kemitraan dengan platform *e-commerce* besar untuk memudahkan akses dan memperluas jangkauan pasar produk lokal (Saputri et al., 2021).

Meningkatkan infrastruktur internet di daerah pedesaan untuk memastikan akses yang memadai ke platform *e-commerce*, memberikan pendampingan kepada produsen lokal dalam mengelola bisnis online mereka, mulai dari produksi hingga pemasaran dan distribusi. Dengan mengintegrasikan pelatihan pembuatan terasi serbuk udang dan penggunaan *e-commerce*, diharapkan masyarakat Desa Barebai tidak hanya mampu meningkatkan pendapatan tetapi juga berkontribusi pada tujuan *Zero Hunger* melalui peningkatan ketahanan pangan lokal.

Setelah Pelaksanaan aplikasi *e-commerce* terjadi peningkatan ekonomi lokal berkelanjutan secara krusial meningkatkan ekonomi lokal secara berkelanjutan dengan menyediakan platform digital untuk memasarkan dan mendistribusikan produk lokal. Melalui *e-commerce*, produsen lokal dapat menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan efisiensi distribusi, dan mendapatkan umpan balik konsumen yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas produk (Hassani et al., 2021). *E-commerce* juga mendukung pelatihan berkelanjutan dan pendampingan bagi produsen lokal dalam mengelola bisnis mereka secara *online*, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Hasilnya kegiatan pelatihan *hard skill dan soft Skill* peningkatan pengetahuan pelatihan dan wawancara dan FGD guna mengetahui peningkatan. Berikut ini jenis produk setelah dilakukan Pelaksanaan pelatihan seperti gambar dibawah ini:



Gambar 3 . Mesin Pacgkaging dan bungkus Terasi Saset.

Pelatihan terasi serbuk udang memberikan keterampilan baru kepada masyarakat marginal, yang memungkinkan untuk memproduksi kemasan saset dan menjual produk bernilai tinggi. Dengan menggunakan aplikasi *e-commerce*, dapat memasarkan produk ini ke pasar yang lebih luas, kemasan saset guna meningkatkan penjualan dan pendapatan dan hasil produksi terasi serbuk udang yang tahan lama dan bergizi, program ini mendukung tujuan *Zero Hunger* dengan menyediakan sumber protein yang dapat diandalkan dengan harga terjangkau. Tabel Kuisisioner *Pretest* dan *Posttest* ada 10

Optimalisasi aplikasi *e-commerce* terasi serbuk udang guna peningkatan ekonomi lokal berkelanjutan.

pertanyaan (Saputri et al., 2021). Hasil Evaluasi yang digunakan untuk mengukur pengetahuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan:

Tabel 1: daftar pertanyaan dan jawaban Kuisisioner *Pretest* dan *Posttest*

No	Pertanyaan Evaluasi	<i>Pretest</i> (%)	<i>Posttest</i> (%)
1	Apakah Anda memahami dasar-dasar e-commerce ?	60%	90%
2	Apakah Anda tahu cara membuat akun dan toko online ?	65%	92%
3	Apakah Anda dapat mengelola inventaris produk secara digital?	62%	88%
4	Apakah Anda dapat menggunakan media sosial untuk meningkatkan penjualan?	66%	91%
5	Apakah Anda tahu cara menangani transaksi dan pembayaran online?	63%	90%
6	Apakah Anda dapat menganalisis data penjualan untuk mengoptimalkan strategi bisnis?	61%	87%
7	Apakah Anda tahu cara menggunakan alat pemasaran digital (misalnya, SEO, SEM) ?	60%	86%
8	Apakah Anda memahami pentingnya keberlanjutan dan etika bisnis dalam e-commerce?	68%	94%

Tabel 1 menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan, terutama dalam aspek-aspek kritis pengelolaan bisnis berbasis digital. Peningkatan rata-rata dari 65% sebelum pelatihan menjadi 90% setelah pelatihan menunjukkan bahwa program pelatihan berhasil dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta dalam memanfaatkan aplikasi e-commerce untuk penjualan produk terasi serbuk udang Barebai.

Penggunaan *e-commerce* membantu menciptakan sistem ekonomi lokal yang lebih berkelanjutan dengan memfasilitasi distribusi produk kemasan saset secara efisien guna meningkatkan daya saing produk lokal di pasar nasional maupun internasional. *E-commerce* memungkinkan produsen lokal untuk mendapatkan umpan balik dari konsumen secara langsung, mendorong inovasi dan pengembangan produk sesuai kebutuhan pasar, serta kualitas produk tetap tinggi. Pelatihan terasi serbuk udang Barebai dan pemanfaatan aplikasi e-commerce secara sinergis berkontribusi pada peningkatan ekonomi lokal yang berkelanjutan dan mendukung tujuan *Zero Hunger*.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil pelatihan memberi dampak manfaat yang besar pada produk terasi serbuk udang barebai sehingga meningkatkan ekonomi lokal berkelanjutan dan bertujuan untuk memberdayakan masyarakat desa. Setelah dilakukan Kuisisioner daftar pertanyaan *pretest* dan *post test* pada peserta terjadi peningkatan rata-rata dari 65% sebelum pelatihan menjadi 90% setelah pelatihan keterampilan dalam mengolah udang menjadi produk bernilai tambah, yaitu terasi serbuk udang. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan masyarakat tetapi berkontribusi peningkatan ekonomi lokal dan pengurangan limbah hasil tangkapan udang. Dengan mengintegrasikan aplikasi *e-commerce*, produk-produk lokal dapat dipasarkan lebih luas, sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendukung ekonomi lokal yang berkelanjutan. Selain itu, inisiatif ini juga mendukung tujuan *Zero Hunger* dengan menyediakan sumber protein yang tahan lama dan bergizi. Saran kepada Mitra selanjutnya untuk menambah varian rasa dan jenis produk lain yang berbahan dasar udang Barebai berkelanjutan, memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Desa Sungsang dan berkontribusi pada pencapaian tujuan *Zero Hunger* serta peningkatan ekonomi lokal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada UMKM Mutiara Laut dan masyarakat Sungsang yang telah bersedia mengikuti pelatihan terasi serbuk udang Barebai dan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi melalui Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) yang telah memberi bantuan dana sehingga dapat membantu masyarakat marginal guna keluar dari garis kemiskinan dan Zero Hunger serta peningkatan ekonomi lokal.

DAFTAR RUJUKAN

- Christine, A., Sheyoputri, A., Makassar, U. B., & Makassar, U. B. (2018). *DI KABUPATEN MAROS*. 4, 66–71.
- Dia Naully, et, all, 2022. *Dan Digital Marketing Mbkm Program Kkn Tematik*. 1(4), 121–132.
- Hassani, H., Huang, X., Macfeely, S., & Entezarian, M. R. (2021). Big data and the united nations sustainable development goals (UN SDGs) at a glance. *Big Data and Cognitive Computing*, 5(3). <https://doi.org/10.3390/bdcc5030028>
- Hertati, L. (2021). The Role Of E-Commerce Era Covid-19 in The Revolution Of The Accounting Information Systems. *Jambura Science of Management*, 3(2), 76–98. <https://doi.org/10.37479/jsm.v3i2.9765>
- Hertati, L., Gantino, R., Puspitawati, L., Ilyas, M., & Safkaur, O. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia guna Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal Pasien Rumah Sakit Era Covid-19. *Economics and Digital Business Review*, 2(2), 178–195. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v2i2.29>
- Hertati, L., Puspitawati, L., Gantino, R., & Ilyas, M. (2021). Industri Kreatif Kearifan Lokal Kerajinan Limbah Pelepah Pinang Masyarakat Pinggiran. *Indonesia Berdaya*, 2(2), 103–111. <https://doi.org/10.47679/ib.202199>
- Hertati, L., & Safkaur, O. (2019). Impact of Business Strategy on the Management Accounting: The Case of the Production of State-Owned Enterprises in Indonesia, South Sumatra. *Journal of Asian Business Strategy*, 9(1), 29–39. <https://doi.org/10.18488/journal.1006.2019.91.29.39>
- Hertati, L., Syafitri, L., & Tripermata, L. (2023). *Digitalisasi Industri Kreatif Bisnis Plan Limbah Alam Era Pandemi Covid-19 mendatangkan laba cukup besar apabila dikelola dengan baik (Dia Naully , ekonomi , namun kadang kalah tidak terpikirkan oleh mereka yang tidak manfaat besar disebut kreatif (Syafi*. 7(1), 1–2.
- Hertati, L., Zarkasyih, W., Suharman, H., & Umar, H. (2019). the Effect of Human Resource Ethics on Financial Reporting Implications for Good Government Governance (Survey of Related Sub-Units in State-Owned Enterprises in Sumsel). *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(4), 367–376. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8466>
- Lesi Hertati. (2015). Competence of Human Resources , The Benefits of Information Technology on Value of Financial Reporting in Indonesia. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(8), 12–19.
- Paramita, L., Hertati, L., Puspitawati, L., Gantino, R., & Ilyas, M. (2021). engaruh Badan Usaha Milik Desa Terhadap Pusat Perkembangan Ekonomi Desa, Desa Maju Indonesia Sejahtera Bumdes Tanjung Mayan (Danau Teloko). *Janaka: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kewirausahaan Indonesia*, 2(1), 61–72.
- Rabiah, S., Hertati, L., Puspitawati, L., Gantino, R., & Ilyas, M. (2022). Pengaruh Basis Pemberdayaan Masyarakat Desa Terhadap Kreativitas Kelompok Masyarakat Desa Guna Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Desa Era Covid-19. *Indonesia Berdaya*, 3(1), 1–20. <https://doi.org/10.47679/ib.2022171>
- Sadana, A. M., Hertati, L., & Asharie, A. (2023). *Workshop on Modification and Innovation of Processed Banana Products by the MBKM Program of Indo Global Mandiri Students*. 1(1), 9–16.
- Saputri, W., Andryan, W., & Khodijah. (2021). Pembangunan Berkelanjutan SDGs 2030 : Zero Hunger (Goal2). *Ilmu Kelautan Dan Perikanan*, June, 4–14. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.27974.60489>
- Widiya, A., Hartati, L., Puspitawati, L., Gantino, R., & Ilyas, M. (2021). Pelatihan kepada Masyarakat dalam Menjaga Makna Kearifan Lokal, Nilai Sejarah, dan Adat Khas Tradisional Masyarakat

Melayu Peninggalan Kerajaan Sriwijaya. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 193–201. <https://doi.org/10.35912/yumary.v1i4.224>